

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, *free assets*, penghematan aset dan penghematan biaya terhadap keberhasilan perusahaan dalam melakukan *corporate turnaround* pada saat mengalami *financial distress*. Variabel independen dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *free assets*, penghematan aset dan penghematan biaya, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah *corporate turnaround*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2017. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah regresi logistik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan uji kriteria sampel atau disebut dengan *purposive sampling*. Hasil akhir keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 183 sampel perusahaan manufaktur. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada empat variabel independen dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji wald dari 183 sampel, dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan perusahaan dalam melakukan *corporate turnaround*. Ukuran perusahaan dikatakan berpengaruh secara parsial karena memiliki

nilai signifikan sebesar 0,046 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan $0,046 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula aset yang dimiliki dan semakin banyak pula perusahaan tersebut mendapatkan kepercayaan pihak eksternal untuk mendapatkan dana dan profitabilitas yang dapat digunakan untuk keberhasilan melakukan *corporate turnaround* pada saat mengalami kondisi *financial distress*.

2. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji wald dari 183 sampel, dinyatakan bahwa variabel *free assets* (FA) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan perusahaan dalam melakukan *corporate turnaround*. *Free assets* dikatakan berpengaruh secara parsial karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *free assets* yaitu besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang tidak digunakan sebagai jaminan kewajiban dapat menunjukkan kecukupan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Besarnya *free assets* yang dimiliki membuat peluang perusahaan mendapatkan kepercayaan semakin besar pula dari pihak eksternal salah satunya pihak kreditor. Kepercayaan yang diperoleh akan membuat perusahaan mudah untuk mendapatkan pinjaman dana yang dapat digunakan untuk keberhasilan melakukan *corporate turnaround* pada saat mengalami kondisi *financial distress*

3. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji wald dari 183 sampel, dinyatakan bahwa variabel penghematan aset (PA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan perusahaan dalam melakukan *corporate turnaround*. Penghematan aset dikatakan tidak berpengaruh secara parsial karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,263 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan $0,263 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak aset tetap yang dijual maka semakin mengurangi aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan tersebut semakin kecil, sehingga penghematan aset dinilai tidak memberikan keberhasilan dalam melakukan *corporate turnaround* pada saat mengalami kondisi *financial distress*.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji wald dari 183 sampel, dinyatakan bahwa variabel penghematan biaya (PB) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan perusahaan dalam melakukan *corporate turnaround*. Penghematan aset dikatakan tidak berpengaruh secara parsial karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,677 dimana nilainya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan $0,677 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar pengurangan terhadap biaya produksi dan beban operasional lainnya dapat menyebabkan kualitas produk tidak bagus, sehingga terjadilah pengurangan konsumen dalam membeli produk tersebut. Semakin banyak pengurangan konsumen menyebabkan profitabilitas perusahaan tersebut semakin kecil,

sehingga penghematan aset dinilai tidak memberikan keberhasilan dalam melakukan *corporate turnaround* pada saat mengalami kondisi *financial distress*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan, berikut adalah keterbatasan dari penelitian sekarang :

1. Berdasarkan dengan kriteria penelitian, terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2017.
2. Pada penelitian ini banyak perusahaan yang tidak mengalami kenaikan nilai ROI diatas rata-rata tingkat suku bunga Bank Indonesia tahun 2014-2017, sehingga hasil akhir dari sampel perusahaan yang berhasil melakukan *corporate turnaround* hanya sedikit.

5.3 **Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan didalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan dari penelitian ini dengan menambahkan sektor lain selain sektor manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan dari penelitian ini dengan mempertimbangkan periode tahun penelitian agar dapat memperoleh lebih banyak hasil akhir sampel perusahaan yang berhasil melakukan *corporate turnaround*.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., dan Daves, P. R. 2014. *Intermediate Financial Management*. Canada : Cengage Learning.
- Chenchehene, J., dan Mensah, K. 2014. "Corporate Survival: Analysis of Financial Distress and Corporate Turnaround of the UK Retail Industry". *International Journal of Liberal Arts and Sosial Science*. ISSN: 2307-924X, Vol. 2, No. 9. (Desember). Pp 18-24.
- David Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS: Teori, Soal dan Penyelesaian*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Elidawati, Azhar, M., dan M., L. D. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Turnaround pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Indonesia". *Prosiding SNaPP 2015*. ISSN: 2089-3590, Vol. 5, No. 1. Pp 365-372.
- Endah, Suhfriahtiningsih dan Fidiana. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Turnaround pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585, Vol. 6, No. 6. (Juni). Pp 1-18.
- Evan, R. T., Chitnomrath, T., dan Christoper, T. 2013. "Succesfull Turnaround Strategy: Thailand Evidence". *Journal of Accounting in Emerging Economies*. Vol. 3, No. 2. Pp 115-124.
- Florentina, C. F. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Turnaround Perusahaan dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderator". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 27, No. 3. (Desember). Pp 183-194.
- Francis, J. D., dan Desai, A. B. 2005. "Situational and Organizational Determinants of Turnaround". *Emerald Insight*. Vol. 43, No. 9. Pp 1203-1224.
- Helmalia. 2016. "Penerapan Manajemen Perubahan dengan Analisis Turnaround dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No. 2. (Juli-Desember). Pp 179-196.
- Hendra, A.H.M., dan Chandra, S. 2014. "Financial Distress dan Corporate Turnaround". *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Delapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPF E.
- Pearce II, J. A., dan Robinson Jr, R. B. 2016. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Edisi Duabelas. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Prianka, R. N., dan Irene, R.D.P. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Free Assets, Assets Retrenchment, Pergantian CEO dan Leverage terhadap Corporate Turnaround (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2013)". *Diponegoro Journal of Management*. ISSN: 2337-3792, Vol. 5, No. 2. Pp 1-12.
- Rhenald Kasali. 2005. *Change*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rizki, D. L., dan Ni, N.A.T. 2013. "Determinan Keberhasilan Turnaround pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1, No. 4. (Juli). Pp 1142-1154.
- Schmitt, A., dan Raisch, S. 2013. "Corporate Turnarounds c: The Duality of Retrenchment and Recovery". *Journal of Management Studies*. Vol. 50, No. 7. (November). Pp 1216-1244.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suratno, Rosa, F., dan Syahril, D. 2017. "Determinants Analysis of Turnaround: Empirical Study on Manufacturing Company Registered in Indonesia Stock Exchange". *Etikonomi*. ISSN: 1412-8969, Vol. 16, No. 1. (April). Pp 103-114.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF E Yogyakarta.

www.idx.com

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/07/150706_indonesia_yuna_ni_ekonomi

<https://finance.detik.com/industri/d-2336198/industri-mana-yang-untung-karena-anjloknya-rupiah>

<https://www.sahamok.com/emiten/saham-delisting/saham-delisting-2009-di-bei/>